

ABSTRAK

Vivi Desfani Putri Hidayat. 2019, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sistem Pencernaan Manusia dan Sistem Ekskresi Manusia Untuk Peserta Didik SMP. Tesis, Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang.

Proses pembelajaran IPA lebih ditekankan pada keterampilan proses yang diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik agar peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuannya sehingga kompetensi dan keterampilan dapat meningkat. Proses pembelajaran juga tidak bisa terlepas dari media pembelajaran, salah satu medianya adalah lembar kerja peserta didik (LKPD), yang dapat meningkatkan proses keterampilan peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan tiga orang guru serta peserta didik dari tiga sekolah yang menggunakan kurikulum 2013, diperoleh data bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan guru memiliki beberapa kelemahan seperti LKPD yang disusun langsung mengantar peserta didik melakukan penyelidikan tanpa didahului dengan mengarahkan peserta didik kepada suatu permasalahan ataupun memberikan stimulasi kepada peserta didik, LKPD tidak menyediakan gambar yang konkrit, bahkan beberapa lembar kegiatan tidak terdapat gambar serta penyajian kegiatan pada LKPD belum mengacu pada salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013. Untuk menyikapi masalah tersebut maka dikembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas, praktikalitas dan efektifitas LKPD berbasis inkuiri terbimbing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model Plomp. Tahap pengembangan terdiri dari tahap investigasi awal, tahap pengembangan atau pembuatan prototipe dan tahap penilaian. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar validitas, lembar praktikalitas oleh guru dan peserta didik, lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk menilai sikap, lembar penilaian keterampilan dan soal objektif untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik.

Hasil validasi ahli para pakar terhadap pengembangan LKPD menunjukkan nilai rata-rata 86,39% dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian praktikalitas LKPD yang dinilai oleh guru mendapatkan nilai rata-rata 85,94% dengan kategori sangat praktis dan penilaian oleh peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 86,94% dengan kategori sangat praktis. LKPD yang dikembangkan dilihat pada aspek pengetahuan mendapatkan nilai rata-rata 78,22 dengan kategori efektif, pada aspek sikap mendapatkan nilai rata-rata 76,30% dengan kategori efektif serta pada aspek keterampilan mendapatkan nilai rata-rata 75,72% dengan kategori efektif. Kompetensi belajar pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan LKPD yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran.